

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam melakukan bimbingan secara sadar oleh seorang pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian hidup dengan pendidikan diperoleh, diharapkan peserta didik dapat menyerap pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai tujuan pendidikan nasional UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan adalah tumpuan dan harapan dan cita-cita, sehingga menjadi persoalan penting untuk dikembangkan dimasyarakat. Pendidikan merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan karena melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Maksudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003) h. 13

Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, berkerja keras, tanggung dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan tersebut tentulah tidak akan terwujud tanpa adanya aktivitas dari peserta didik, di samping itu juga peran pendidik dan orangtua harus selalu aktif memberikan bimbingan dan dorongan dami tercapainya tujuan yang diinginkan serta menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Masyarakat menghendaki agar pengajaran memperhatikan aktivitas, kebutuhan dan kesiapan peserta didik untuk belajar serta dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial sekolah.

Pendidikan yang diberikan dapat membuat seseorang mempunyai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam dan keyakinan yang baik dan kuat sebagai dasar aqidah Islam yaitu dan Sunah Rasul.

Setiap manusia tidak lepas dari akhlak, karena akhlak merupakan sebagian dari kehidupan. Akhlak manusia itu ada yang baik dan ada juga yang buruk. Akhlak bertujuan untuk menciptakan manusia agar menjadi makhluk yang mulia dan sempurna serta membedakan dari makhluk yang lain.

Di dalam Alquran disebutkan pokok-pokok umum tentang akhlak. Untuk memahami yang terperinci, umat Islam diperintahkan agar mengikuti ajaran Rasulullah SAW. Karena tindak dan perilaku Muhammad merupakan contoh nyata yang dapat diteladani oleh manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q. S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Mempelajari ilmu akhlak tidaklah sekedar untuk mengetahui mana akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, akan tetapi yang terpenting ialah mengamalkan dan mempraktekkan akhlak yang luhur, yang sesuai dengan tuntunan Islam.² Islam merupakan agama yang sempurna, ajarannya mengatur kepentingan rohani dan jasmani serta mengatur keseimbangan dunia dan akhirat, Islam juga mengatur hubungan manusia dan khaliqnya, manusia dengan manusia, manusia dan alam semesta. Ajaran Islam mengatur tata cara atau perilaku untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat.

Melihat hal tersebut, aktivitas pembelajaran Aqidah Akhlak sangatlah penting, dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai yang diinginkan pendidik.

Berdasarkan pengamatan dan peninjauan awal, aktivitas pembelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Banjarmasin perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut disebabkan karena masih ada diantara peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik, masih ada peserta didik yang kadang berbicara dengan temannya sewaktu pendidik memberikan materi terutama peserta didik yang duduk di belakang, ketika bel masuk berbunyi, pendidik yang terlebih

² Abuddin Nata, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1997) h. 32

dahulu yang masuk kelas dari pada peserta didik, terjadinya sikap yang melanggar peraturan sekolah, dan berbicara yang tidak sopan terhadap pendidik.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memberikan judul **PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih judul di atas, yaitu:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk memotivasi peserta didik dalam pembentukan akhlak yang mulia.
2. Pembelajaran aqidah akhlak merupakan pembelajaran yang membahas tentang perilaku baik dan buruk seseorang.

3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti objek yang sama dan pada lokasi penelitian yang sama.

D. Dfinisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap judul skripsi di atas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah, yaitu :

1. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik yang lain disaat pembelajaran sedang berlangsung, dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.
2. Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu ditanamkan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.³
Aqidah adalah pokok-pokok keimanan yang telah ditetapkan oleh Allah, dan

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah, 2000) h. 2

kita sebagai manusia wajib meyakiniya sehingga kita layak disebut sebagai orang yang beriman (mu'min)

3. Kata "*akhlak*" (Akhlaq) berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari "*khuluq*" yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata "*khalq*" yang berarti kejadian. Ibnu 'Athir menjelaskan bahwa *khuluq* adalah gambaran batin manusia yang sebenarnya (yaitu jiwa dan sifat-sifat batiniah), sedang *khalq* merupakan gambaran bentuk jasmaninya (raut muka, warna kulit, tinggi rendah badan, dan lain sebagainya). Akhlak adalah potensi yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang mampu mendorongnya berbuat (baik dan buruk) tanpa didahului oleh pertimbangan akal dan emosi.⁴

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tentang pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Aqidah Akhlak.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang menurut hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam

⁴ Rahman Ritonga, *Akhlaq*, (Surabaya: Amelia, 2005) h. 7

beberapa karya ilmiah banyak membahas yang menyinggung tentang pembelajaran dan juga mengenai akhlak anak, tetapi judul yang sama tidak penulis temukan. Untuk ini penulis tertarik untuk mengkaji pada beberapa judul yang terdahulu:

1. Sulaiman Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mengangkat skripsi yang berjudul:

Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di Rumah Singgah Anak Jalanan Pasar Lima Banjarmasin, pada tahun 2017. Dalam skripsi tersebut ia membahas tentang pembelajaran Agama Islam di rumah singgah sedangkan penulis disini sama membahas tentang pembelajaran namun penulis disini tentang pembelajaran di sekolah.

2. Haris Fadhillah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mengangkat skripsi yang berjudul:

Peranan Orangtua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin, pada tahun 2017. Dalam skripsi tersebut ia membahas tentang akhlak di masyarakat yang informal sedangkan penulis disini berkaitan tentang akhlak di sekolah yaitu lembaga yang formal

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang pembelajaran dan tentang akhlak sedang metode yang dipakai sama yaitu kualitatif dengan penyajian data secara diskriptif dalam bentuk uraian-uraian dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari responden maupun informan, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentar.

Perbedaan dengan penelitian di atas yaitu pada subjek, objek, tempat yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini mengenai tentang pembelajaran akhlak pada sekolah dasar.

G. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar berguna dan bermanfaat antara lain:

1. Untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan terutama berkenaan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan-masukan dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Sebagai sarana dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam suatu penelitian.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian.
- BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang : pengertian dan dasar Aqidah Akhlak, tujuan dan urgensi pembelajaran Aqidah Akhlak, arti penting dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- Metode Penelitian, berisi tentang : Jenis dan Pendekatan Penelitian,
- BAB III Metode (desain) Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.
- Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi : gambar umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
- BAB IV
- BAB V Penutup, yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.